



**PEMANFAATAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
MEMAKSIMALKAN TENAGA PENDIDIK DI DESA RIDOGALIH**

**UTILIZATION OF HUMAN RESOURCES IN MAXIMIZING
EDUCATORS IN RIDOGALIH VILLAGE**

**Luk-Luk Atin Marfuah, M.Ag¹⁾, Abdillah Azzam Assajjad²⁾, Muhammad Syaiful Bahri³⁾,
Naufal Atharafi⁴⁾, Salsabilla⁵⁾**

¹⁾Dosen Pembimbing Lapangan (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung),
e-mail : Luklukatin@gmail.com

²⁾Program Studi Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati
Bandung, e-mail: assajjad11@gmail.com

³⁾Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: syaifu756@gmail.com

⁴⁾Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan
Gunung Djati Bandung, e-mail: naufallatharafi@gmail.com

⁵⁾Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan
Gunung Djati Bandung, e-mail: sabillaaa018@gmail.com

Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek formal: pendidikan dan nonformal. Sumber daya manusia yang berkembang atau maju bahkan mengatakan akan dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat. Dari kenyataannya manusia akan menentukan kemampuan masyarakat dalam sebuah desa untuk mengembangkan dirinya, meskipun di desa itu ada sumber daya alamnya. Penerapan metode pembelajaran *Implicit Learning* merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa di PAUD Al Jabbar, Desa Ridogalih, Kecamatan Cibusah. Untuk meningkatkan minat dari siswa maka akan dilaksanakannya penelitian ini. *Implicit Learning* merupakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa PAUD dengan rentang usia 1-6 tahun. metode *Implicit Learning* (metode belajar sambil bermain), ditinjau dari karakteristik anak paud sendiri yaitu mudah bosan, senang bermain dan senang bergerak. Oleh karena itu, *Implicit Learning* dilihat mempunyai potensi untuk meningkatkan minat belajar pada anak. Dengan demikian jelaslah bahwa *Implicit Learning* yaitu salah satu metode untuk meningkatkan minat belajar anak.

Kata kunci : pengembangan minat belajar, pendidikan, metode *implicit learning*

Abstract

Human resource development can be seen from two formal aspects: education and non-formal. Human resources that are developed or advanced even say will be

able to contribute to the development of society. From the reality, humans will determine the ability of the community in a village to develop themselves, even though there are natural resources in the village. The application of the implicit learning method is an effort to increase student interest in learning at PAUD Al Jabbar, Ridogalih Village, Cibusah District. To increase the interest of students, this research will be carried out. Implicit Learning is a learning method that is in accordance with the characteristics of PAUD students with an age range of 1-6 years. the Implicit Learning method (learning while playing method), in terms of the characteristics of early childhood children themselves, namely easily bored, happy to play and happy to move. Therefore, Implicit Learning is seen as having the potential to increase interest in learning in children. Thus it is clear that Implicit Learning is one method to increase children's interest in learning.

Keywords: development of interest in learning, education, implicit learning method

A. Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor dominan dalam suatu institusi, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan memerlukan SDM berkualitas untuk melaksanakan perannya dalam melayani kebutuhan pendidikan masyarakat. Kebutuhan pendidikan tersebut meliputi kebutuhan yang bersifat praktis situasional maupun bersifat prediktif antisipatif bagi transformasi sosial. Untuk itu, sangat penting upaya pengembangan SDM bagi terwujudnya SDM bidang pendidikan yang Berkualitas. Pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, baik secara formal maupun informal.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu elemen penting dari Tridharma Perguruan Tinggi, disamping elemen lainnya yaitu pendidikan dan penelitian. Sebagai elemen penting maka pengabdian masyarakat harus dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuannya sebagai dimaksud dalam Undang-Undang Nomor. 12 tahun 2012. Dalam Undang-Undang ini pengabdian masyarakat diartikan sebagai kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sumber daya manusia yang diperlukan di Desa Ridogalih sangat dibutuhkan keberadaannya, karena kurangnya tenaga pendidikan yang ada di desa tersebut mengakibatkan banyaknya anak-anak yang terlantar dalam pendidikan. Hampir 80% anak-anak di desa tersebut tidak bisa memaksimalkan pengajaran disekolah, karena selama sekolah online mereka kekurangan biaya dalam membeli kuota untuk belajar dan kurangnya pemantauan dalam memberikan materi. Hal ini mengakibatkan banyak anak-anak yang tidak memahami dari materi yang diberikan. Banyaknya paud yang belum terdaftar pada pemerintah setempat, mengakibatkan guru-guru atau tenaga pendidik disana tidak di berikan gaji yang sesuai.

Menurut Brumfit (1997), karakteristik young learner itu giat dan antusias, serta mereka membutuhkan gerakan dan aktifitas fisik sebanyak mungkin. Dilihat dari karakteristik tersebut, metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan selaras dengan karakteristik young learner yaitu metode pembelajaran Implicit Learning. (Dienes & Berry, 1997) berpendapat bawah Implicit Learning itu proses belajar tanpa kesadaran.

Sederhananya, metode Implicit Learning (metode belajar sambil bermain), ditinjau dari karakteristik anak paud sendiri yaitu mudah bosan, senang bermain dan senang bergerak. Oleh karena itu, Implicit Learning dilihat mempunyai potensi untuk

meningkatkan minat belajar pada anak. Dengan demikian jelaslah bahwa Implicit Learning yaitu salah satu metode untuk meningkatkan minat belajar anak.

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya minat maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan minat tersebut, belajar bukan lagi hal yang membosankan atau bahkan menjadi beban, melainkan suatu hal yang menyenangkan karena mengetahui hal yang baru. Dengan kata lain, memperkecil kebosanan peserta didik terhadap pelajaran. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang (Slameto, 2015). Dengan demikian, Tenaga pendidik sangatlah penting untuk kemajuan pendidikan. Karena, Tenaga Pendidik sangatlah penting untuk mendidik generasi-generasi penerus yang berkualitas yang mampu bersaing dalam ranah pendidikan.

B. Metode Pengabdian

Fokus Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Yang dilakukan secara langsung di Desa Ridogalih Kecamatan Cibusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat dengan menggunakan metode pengabdian KKN-DR Sisdamas. Adapun rancangan kegiatan yang dilakukan yaitu terbagi menjadi beberapa bidang diantaranya : Ekonomi, Pendidikan, dan Keagamaan. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Di mana menurut I Made Winartha (2006:155) yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi lapangan. Metodologi pengabdian ini dilaksanakan dalam empat tahap utama berdasarkan kajian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pada siklus pertama, Sosialisasi Awal (SOSWAL), Rembuk Warga (RW), Refleksi Sosial (REFSOS). pada tahapan ini dilaksanakan pada pertemuan formal pertama oleh

mahasiswa kepada masyarakat sebagai hasil observasi, setelah mengetahui permasalahan dari observasi tersebut akan dapat mengidentifikasi masalah, mencari penyebab masalah dan harapan masyarakat. Dalam proses ketiga ini dapat menjadi upaya penyepakatan bersama untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat.

Pada siklus kedua, Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat. Siklus ini adalah pelaksanaan pembuatan profil masyarakat dengan tujuan memetakan segala kebutuhan, masalah, dan aset potensi mandiri. Melalui pemetaan sosial ini dan pengorganisasian masyarakat, masyarakat diharapkan dapat mengoptimalkan organisasi yang ada atau membentuk organisasi yang baru.

Pada siklus ketiga, Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program (Rensipro). Pada siklus ini, organisasi yang telah dipilih pada siklus kedua melakukan penyusunan dokumen perencanaan partisipatif sesuai dengan hasil pemetaan sosial.

Pada siklus keempat, Pelaksanaan Program dan monitoring-evaluasi. Dimana pada siklus ini telah dibuat susunan pedoman umum dan khusus dalam pelaksanaan program, berupa tugas, pokok dan fungsi setiap jabatan ataupun bidang yang sesuai dengan program pelaksanaan. Pada tahap ini juga dilakukan sistem monitoring dan evaluasi (monev) program yang dilakukan secara berkala untuk mengukur kelebihan dan kekurangan, serta memberikan rekomendasi penyempurnaan pelaksanaan program.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam melakukan pengabdian KKN-DR Sisdamas di Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah kami berfokus terhadap pendidikan. Persiapan pendampingan PAUD berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan, yaitu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengisi kegiatan pembelajaran, seperti lembar kerja materi, menyanyi, mengaji dan bercerita. Pendampingan PAUD dilaksanakan di PAUD Al-Jabbar di Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah. Kegiatan ini dilakukan selama lima kali kali dalam seminggu, kegiatan belajar di PAUD berlangsung selama 2 jam, dimulai dari pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. PAUD ini diampu oleh 14 murid dalam satu kelas.

Setiap pertemuan mata pelajaran yang disampaikan bervariasi, seperti menghitung, menulis, mengaji, menyanyi dan bercerita yang rata-rata menggunakan metode *Implicit Learning* dalam kegiatan belajar mengajarnya. Kegiatan belajar diawali dengan kegiatan di luar kelas, yaitu bernyanyi, bertepuk, dan berbaris sebelum memasuki kelas. Kami ikut membantu dalam menertibkan anak-anak agar mau

memenuhi perintah guru dan juga ikut mendampingi bernyanyi. Setelah itu, dilanjutkan dengan berdoa di dalam kelas dan mulai pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, yaitu bernyanyi dan berdoa sebelum keluar kelas.

Dalam proses belajar, kami memanfaatkan media sosial dengan menggunakan media Youtube. Dimana dalam pelaksanaannya kami melakukan perkenalan diri baik dari murid paud maupun untuk anggota kelompok KKN-154 dengan menggunakan instrumental musik supaya dapat menyanyi bersama dengan murid paud. Selain kegiatan di dalam kelas, kami melakukan kegiatan di luar kelas yaitu melakukan kegiatan senam bersama anak PAUD sebagai pertemuan terakhir KKN di Kantor Desa Ridogalih, Kecamatan Cibusah.

D. Hasil dan pembahasan

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Kami mendapatkan hasil output yang cukup baik, dari hari pertama hingga hari terakhir kami mengajar dengan Materi yang kami berikan berupa pengenalan terhadap angka dalam bahasa Inggris (Introduction to Number), pengenalan terhadap nama-nama hewan dalam bahasa Inggris (Introduction to Animals) dan pengenalan nama-nama hari (Introductionn to Days) serta Greeting yang dibentuk dan diterapkan menggunakan metode Implicit Learning. Ternyata sebanyak 50% dari murid PAUD Al-Jabbar berhasil mengerjakan lembar kerja terkait materi yang diberikan dalam bahasa Inggris dengan tepat dan benar.

Selain mengajarkan bahasa inggris kami juga mengajarkan tata krama kepada kedua orang tua agar senantiasa selalu menghormati mereka. Membiasakan diri untuk selalu mengucapkan basmalah ketika hendak memulai sesuatu kegiatan, dan selalu mengucapkan hamdalah ketika mengakhiri sesuatu kegiatan.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar anak, kami melaksanakan berbagai macam pengajaran yaitu dengan menggunakan metode Implicit Learning dan media bercerita sesuai dengan prinsip PAUD yaitu 'bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain'. Hal ini merupakan cara yang paling efektif karena dengan menggunakan metode Implicit Learning, di mana pada pelaksanaannya menggunakan media bercerita sebagai media penjelas dari cerita yang didengarkan anak, sehingga anak dapat berimajinasi dan minat belajar anak meningkat.

E. Kesimpulan

Fokus Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Yang dilakukan secara langsung di Desa Ridogalih Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat dengan menggunakan metode pengabdian KKN-DR Sisdamas.

Sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor dominan dalam suatu institusi, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan memerlukan SDM berkualitas untuk melaksanakan perannya dalam melayani kebutuhan pendidikan masyarakat. Kebutuhan pendidikan tersebut meliputi kebutuhan yang bersifat praktis situasional maupun bersifat prediktif antisipatif bagi transformasi sosial. Untuk itu, sangat penting upaya pengembangan SDM bagi terwujudnya SDM bidang pendidikan yang Berkualitas. Pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, baik secara formal maupun informal.

Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi lapangan. Metodologi pengabdian ini dilaksanakan dalam empat tahap utama berdasarkan kajian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya minat maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan minat tersebut, belajar bukan lagi hal yang membosankan atau bahkan menjadi beban, melainkan suatu hal yang menyenangkan karena mengetahui hal yang baru. Dengan kata lain, memperkecil kebosanan peserta didik terhadap pelajaran.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar anak, kami melaksanakan berbagai macam pengajaran yaitu dengan menggunakan metode *Implicit Learning* dan media bercerita sesuai dengan prinsip PAUD yaitu 'bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain'. Hal ini merupakan cara yang paling efektif karena dengan menggunakan metode *Implicit Learning*, di mana pada pelaksanaannya menggunakan media bercerita sebagai media penjas dari cerita yang didengarkan anak, sehingga anak dapat berimajinasi dan minat belajar anak meningkat.

F. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah. Khususnya, anggota kelompok 154 KKN Desa Ridogalih yang sudah memberikan tenaga, kontribusi dan pikirannya dalam kegiatan ini.

G. Saran

Mengoptimalkan materi pembelajaran supaya anak lebih memiliki niat belajar yang maksimal. Lebih memperhatikan kondisi kembang anak terhadap situasi belajar di dalam kelas. Sebagai guru, hendaknya mengembangkan program yang sudah berjalan.

H. Daftar Pustaka

BDK Banjarmasin Kementerian Agama. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia(SDM). Diakses pada 03 September 2021, dari <https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/pengembangan-sumber-daya-manusia-sdm>

Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.